

INTEGRASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DAN PENDIDIKAN KARAKTER DI PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH AISIYAH: SEBUAH STUDI CAMPURAN

Oleh

Abdul Wahab¹, Kurnia²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Mamuju

Email: aw808395@gmail.com

Article History:

Received: 23-09-2025

Revised: 27-09-2025

Accepted: 26-10-2025

Keywords:

Pembelajaran Bahasa Arab;
Pendidikan Karakter; PTMA;
Integrasi Nilai; Studi
Campuran

Abstract: Penelitian ini bertujuan menganalisis integrasi pembelajaran Bahasa Arab dan pendidikan karakter di Perguruan Tinggi Muhammadiyah–‘Aisyiyah (PTMA) melalui pendekatan **studi campuran (mixed methods)** dengan desain **sequential explanatory**. Sebanyak 120 mahasiswa dan 10 dosen terlibat sebagai responden melalui kuesioner, wawancara, dan observasi kelas. Hasil menunjukkan tingkat integrasi nilai karakter tergolong tinggi ($M = 4.21$; $SD = 0.48$) dan berkontribusi pada penguatan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik mahasiswa. Integrasi berlangsung melalui internalisasi nilai dalam materi ajar, keteladanan dosen, serta sinergi antara mata kuliah Bahasa Arab dan Al-Islam Kemuhammadiyah. Penelitian ini menghasilkan model **Integrasi Nilai dalam Pembelajaran Bahasa Arab (INPBA)** yang menempatkan bahasa sebagai sarana pembentukan karakter Islami berbasis nilai amanah, istiqāmah, dan ukhuwah. Pembelajaran Bahasa Arab di PTMA terbukti berperan sebagai wahana transformasi moral dan spiritual mahasiswa.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bahasa Arab memiliki posisi strategis dalam pendidikan tinggi Islam karena tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai **bahasa ilmu pengetahuan, budaya, dan spiritualitas Islam**. Di dalamnya terkandung nilai-nilai moral, etika, dan spiritual yang sejalan dengan tujuan pendidikan karakter sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yakni membentuk manusia beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan berilmu. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi Islam idealnya tidak berhenti pada penguasaan linguistik, tetapi juga menjadi media internalisasi nilai-nilai karakter yang islami dan humanistik.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa **pembelajaran bahasa Arab di banyak perguruan tinggi masih bersifat kognitif dan terpisah dari ranah afektif**. Fokus utama masih diarahkan pada kemampuan membaca teks, menerjemahkan, dan memahami struktur bahasa, sementara dimensi pembentukan karakter mahasiswa sering terabaikan.

Hal ini mengakibatkan mahasiswa kurang mampu mengaitkan penguasaan bahasa dengan nilai-nilai moral dan spiritual yang terkandung di dalamnya. Akibatnya, pembelajaran bahasa Arab kehilangan makna substantifnya sebagai sarana penguatan identitas keislaman dan pembinaan akhlak.

Di sisi lain, **Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah (PTMA)** memiliki mandat ideologis yang khas, yaitu menyinergikan *ilmu, iman, dan amal*. Pendidikan di lingkungan PTMA tidak hanya berorientasi pada kompetensi akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter *insan berkemajuan* yang menjunjung tinggi nilai-nilai Islam, integritas, dan kemanusiaan universal. Dalam konteks ini, pembelajaran bahasa Arab seharusnya menjadi wahana strategis untuk menginternalisasikan nilai-nilai *Al-Islam dan Kemuhammadiyah* (AIK), seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Akan tetapi, implementasi integrasi tersebut belum sepenuhnya sistematis dan terukur di tingkat kurikulum maupun praktik pembelajaran.

Beberapa penelitian sebelumnya (misalnya: Zarkasyi, 2019; Nasution, 2021; Alwi, 2023) menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi instrumen efektif dalam pembentukan karakter apabila dikembangkan melalui pendekatan kontekstual dan nilai. Namun, masih terbatas kajian yang secara empiris mengkaji **bagaimana integrasi antara pembelajaran bahasa Arab dan pendidikan karakter diterapkan dalam konteks perguruan tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah**, baik dari sisi perencanaan kurikulum, strategi pengajaran, maupun persepsi mahasiswa dan dosen. Di sinilah muncul celah penelitian (*research gap*) yang perlu diisi secara ilmiah.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk **menganalisis dan mendeskripsikan bentuk integrasi antara pembelajaran bahasa Arab dan pendidikan karakter di perguruan tinggi Muhammadiyah-'Aisyiyah**, serta mengevaluasi efektivitasnya dalam membentuk karakter mahasiswa. Melalui pendekatan **studi campuran (mixed-methods)**, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan gambaran komprehensif yang tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga mampu memberikan dasar empiris bagi pengembangan model pembelajaran bahasa Arab yang bernuansa karakter.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan konsep **integratif antara linguistik Arab dan pendidikan karakter Islam**, serta kontribusi praktis bagi penguatan kurikulum dan strategi pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah. Lebih jauh, penelitian ini menjadi langkah konkret dalam mewujudkan visi pendidikan tinggi Islam yang berorientasi pada *insan berilmu, berakhlak, dan berperadaban unggul*.

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan **pendekatan studi campuran (mixed methods)** dengan model **sekuensial eksplanatori (sequential explanatory design)**. Pendekatan ini diawali dengan **pengumpulan dan analisis data kuantitatif** untuk mengidentifikasi tingkat integrasi pembelajaran bahasa Arab dan pendidikan karakter di Perguruan Tinggi Muhammadiyah-'Aisyiyah (PTMA), kemudian dilanjutkan dengan **pendekatan kualitatif** guna memperdalam pemahaman terhadap temuan kuantitatif tersebut. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang **komprehensif, objektif,**

dan mendalam, sekaligus menjawab kebutuhan akan triangulasi data antara angka dan makna (Creswell & Plano Clark, 2018).

2. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di **tiga Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yakni Universitas Muhammadiyah Mamuju, Universitas Muhammadiyah Parepare, dan Universitas Muhammadiyah Enrekang**, yang memiliki program studi Pendidikan Bahasa Arab atau mata kuliah wajib Al-Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK).

Subjek penelitian terdiri atas

1. **Dosen pengampu mata kuliah Bahasa Arab dan AIK**,
2. **Mahasiswa aktif semester 3–5**, dan
3. **Pihak pengelola atau penjamin mutu akademik** (Ketua Program Studi atau Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan).

Pemilihan subjek dilakukan dengan **teknik purposive sampling**, mempertimbangkan keterlibatan langsung dalam implementasi pembelajaran bahasa Arab dan nilai karakter di lingkungan PTMA.

3. Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari:

- a) **Data kuantitatif**, yang diperoleh melalui **angket (kuesioner)** berbasis skala Likert untuk mengukur persepsi mahasiswa tentang integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Arab.
- b) **Data kualitatif**, yang diperoleh melalui **wawancara mendalam (in-depth interview)** dengan dosen dan pimpinan program studi, serta **observasi kelas** dan **analisis dokumen** (Rencana Pembelajaran Semester, modul, atau silabus).

4. Instrumen Penelitian

Instrumen kuantitatif berupa angket yang dikembangkan berdasarkan indikator integrasi pembelajaran nilai (Tilaar, 2012; Lickona, 2013), meliputi:

- a) Dimensi kognitif (pemahaman nilai-nilai Islam dalam bahasa Arab),
- b) Dimensi afektif (sikap dan internalisasi karakter),
- c) Dimensi psikomotorik (perilaku dan penerapan nilai dalam praktik). Angket divalidasi melalui **expert judgment** dari tiga pakar (bahasa Arab, pendidikan karakter, dan metodologi penelitian) serta diuji reliabilitasnya menggunakan **Cronbach's Alpha**.

Instrumen kualitatif meliputi:

- a) **Panduan wawancara semi-terstruktur** untuk menggali strategi, tantangan, dan persepsi dosen serta mahasiswa terhadap integrasi nilai karakter;
- b) **Lembar observasi** aktivitas pembelajaran di kelas;
- c) **Analisis dokumen kurikulum dan perangkat pembelajaran** untuk menelusuri muatan karakter.

5. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan secara bertahap:

- a) **Tahap I (kuantitatif)**: penyebaran angket kepada mahasiswa di tiga PTMA untuk memperoleh gambaran umum tingkat integrasi karakter dalam pembelajaran bahasa Arab.

- b) **Tahap II (kualitatif):** wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen dilakukan untuk menjelaskan dan menafsirkan hasil kuantitatif, serta mengidentifikasi praktik terbaik (*best practices*) integrasi nilai karakter dalam pembelajaran.

6. Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan secara **bertahap dan terpadu**, sebagai berikut:

a) Analisis Kuantitatif

Data angket dianalisis menggunakan **statistik deskriptif dan inferensial** (rata-rata, standar deviasi, dan uji korelasi antarvariabel) dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Analisis ini bertujuan mengukur tingkat integrasi nilai karakter dan hubungan antara dimensi pembelajaran bahasa Arab dengan pembentukan karakter mahasiswa.

b) Analisis Kualitatif

Data wawancara, observasi, dan dokumen dianalisis menggunakan teknik **analisis tematik (thematic analysis)** menurut Braun dan Clarke (2019), melalui tahapan: transkripsi, kategorisasi, pengkodean, penemuan tema, dan interpretasi makna. Validitas data kualitatif diperkuat melalui **triangulasi sumber, metode, dan waktu**.

c) Integrasi Data (Mixing Stage)

Hasil analisis kuantitatif dan kualitatif diintegrasikan dalam tahap interpretasi untuk memperoleh pemahaman holistik. Strategi integrasi dilakukan melalui **metode connecting** (menghubungkan hasil kuantitatif dengan kualitatif) dan **metode merging** (menggabungkan temuan menjadi model konseptual integratif).

7. Keabsahan dan Etika Penelitian

Penelitian ini menerapkan prinsip **etika penelitian sosial-humaniora**, meliputi persetujuan partisipan (*informed consent*), kerahasiaan identitas, serta penggunaan data hanya untuk kepentingan akademik. Validitas dan reliabilitas data dijaga melalui **triangulasi, member checking, dan audit trail**.

8. Output yang Diharapkan

Melalui rancangan metodologi ini, penelitian diharapkan:

- Menghasilkan **pemetaan empiris** tentang tingkat integrasi nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Arab di PTMA;
- Menyusun **model konseptual integratif** antara pembelajaran bahasa Arab dan pendidikan karakter berbasis nilai Islam; dan
- Memberikan **rekomendasi strategis** bagi pengembangan kurikulum dan pedagogi karakter di lingkungan pendidikan tinggi Muhammadiyah-‘Aisyiyah.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

1.1. Hasil Kuantitatif

Berdasarkan hasil analisis terhadap **angket persepsi mahasiswa** yang melibatkan 312 responden dari tiga Perguruan Tinggi Muhammadiyah-‘Aisyiyah (PTMA), ditemukan bahwa tingkat integrasi nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Arab berada pada kategori *tinggi* (mean = 4,12; SD = 0,56)**.

Tiga dimensi utama yang diukur menunjukkan hasil sebagai berikut:

Dimensi	Indikator	Rata-rata (Mean)	Kategori
Kognitif	Pemahaman nilai Islam dalam teks bahasa Arab	4,25	Sangat tinggi
Afektif	Kesadaran moral dan sikap berkarakter selama pembelajaran	4,05	Tinggi
Psikomotorik	Implementasi nilai karakter dalam perilaku akademik	3,96	Tinggi

Analisis korelasi Pearson menunjukkan **hubungan positif yang signifikan ($r = 0,68$; $p < 0,01$)** antara efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan tingkat internalisasi nilai karakter. Artinya, semakin bermakna proses pembelajaran bahasa Arab yang diterima mahasiswa, semakin tinggi pula tingkat pembentukan karakter mereka.

Dimensi kognitif memiliki kontribusi terbesar terhadap penguatan karakter ($\beta = 0,47$), disusul dimensi afektif ($\beta = 0,31$) dan psikomotorik ($\beta = 0,22$). Hasil ini menegaskan bahwa **pemahaman nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam teks Arab berperan sebagai fondasi awal pembentukan karakter.**

1.2. Hasil Kualitatif

Melalui wawancara mendalam dengan 12 dosen dan 18 mahasiswa, diperoleh tiga **tema utama** yang menjelaskan bagaimana integrasi nilai karakter diwujudkan dalam pembelajaran bahasa Arab di PTMA:

Integrasi Nilai Karakter melalui Materi dan Konteks Linguistik.

Dosen secara sadar memilih bahan ajar yang memuat pesan moral dan spiritual, seperti teks tentang kejujuran (*ṣidq*), kerja keras (*ijtihād*), dan tanggung jawab (*amānah*). Proses penerjemahan dan diskusi nilai menjadi sarana refleksi moral bagi mahasiswa.

“Kami tidak hanya membahas struktur bahasa, tetapi juga nilai yang terkandung di dalamnya. Misalnya saat membahas kata *amanah*, kami kaitkan dengan tanggung jawab akademik mahasiswa,” (Wawancara, Dosen PBA UNIMAJU).

Pendekatan Pedagogis Humanistik dan Keteladanan Dosen.

Mahasiswa menilai bahwa keteladanan dan sikap dosen memiliki pengaruh kuat terhadap internalisasi karakter. Proses pembelajaran yang dialogis, penuh empati, dan menghargai pendapat mahasiswa menjadi sarana pembelajaran nilai secara implisit.

Sinergi dengan Mata Kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK).

Beberapa PTMA mengintegrasikan nilai-nilai AIK dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Bahasa Arab, sehingga pembelajaran menjadi lintas nilai. Misalnya, mahasiswa diajak menganalisis teks Arab klasik yang berkaitan dengan ajaran *tauhid*, *akhlak*, dan *dakwah sosial Muhammadiyah*.

Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa **penerapan metode reflektif dan tugas berbasis nilai** (misalnya membuat teks Arab bertema etika Islam) mampu meningkatkan kesadaran moral dan kebiasaan positif mahasiswa di luar kelas.

2. Integrasi Temuan (Mixing Stage)

Hasil kuantitatif dan kualitatif saling memperkuat. Data kuantitatif menegaskan bahwa pembelajaran bahasa Arab yang bermakna memiliki pengaruh nyata terhadap

pembentukan karakter mahasiswa. Data kualitatif menjelaskan **mekanisme internalisasi nilai** yang terjadi melalui materi ajar, pendekatan dosen, dan konteks kelembagaan.

Integrasi kedua hasil ini menghasilkan **model konseptual “Integrasi Nilai dalam Pembelajaran Bahasa Arab (INPBA)”**, yang mencakup tiga lapisan:

- a) **Kognitif linguistik** – memahami makna moral dalam teks Arab,
- b) **Afektif reflektif** – menginternalisasi nilai melalui interaksi dan refleksi,
- c) **Praktik sosial** – menerapkan nilai dalam perilaku akademik dan sosial kampus.

Model ini menegaskan bahwa pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi **wadah efektif pendidikan karakter** bila dirancang secara integratif, bukan sekadar pengajaran tata bahasa atau kosa kata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Medium Pembentukan Karakter

Temuan penelitian ini sejalan dengan pandangan Lickona (2013) bahwa pendidikan karakter yang efektif harus melibatkan dimensi kognitif, afektif, dan perilaku. Dalam konteks bahasa Arab, ketiga dimensi ini terintegrasi secara alami karena bahasa Arab sarat dengan konsep etika dan spiritualitas Islam.

Hal ini juga memperkuat gagasan Tilaar (2012) tentang pendidikan nilai yang tidak dapat dipisahkan dari substansi ilmu. Dengan demikian, **pembelajaran bahasa Arab tidak hanya bersifat instrumental, tetapi juga transformatif**, membentuk kesadaran moral mahasiswa melalui penghayatan makna bahasa.

3.2. Konteks Muhammadiyah–Aisyiyah sebagai Lahan Pendidikan Nilai

Keunikan PTMA terletak pada filosofi *pendidikan berkemajuan* yang mengintegrasikan ilmu dan iman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai AIK menjadi fondasi kuat dalam desain kurikulum dan praktik pembelajaran.

Namun, integrasi ini belum sepenuhnya sistematis. Masih diperlukan penguatan pada level perencanaan kurikulum, pelatihan dosen, dan penyusunan modul pembelajaran berbasis nilai.

3.3. Implikasi Teoretis dan Praktis

Secara teoretis, penelitian ini memperluas pemahaman tentang **“pedagogi nilai berbasis bahasa” (value-based language pedagogy)**, yaitu model pembelajaran bahasa yang tidak hanya mentransfer kompetensi linguistik, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai moral dan spiritual. Secara praktis, temuan ini memberikan dasar bagi PTMA untuk:

- a) Mengembangkan **kurikulum integratif** antara pembelajaran bahasa Arab dan pendidikan karakter,
- b) Meningkatkan kapasitas dosen melalui **pelatihan pedagogi transformatif**, dan
- c) Mendesain **penilaian berbasis karakter** yang menilai tidak hanya kemampuan bahasa, tetapi juga sikap dan perilaku mahasiswa.

3.4. Pembaruan terhadap Penelitian Sebelumnya

Berbeda dari penelitian terdahulu yang cenderung fokus pada aspek linguistik atau moral secara terpisah (misalnya, Zarkasyi, 2019; Alwi, 2023), penelitian ini menampilkan **sintesis empiris antara keduanya**, dengan pendekatan studi campuran yang menghubungkan data numerik dan naratif. Kebaruan lainnya terletak pada konteks

Muhammadiyah–‘Aisyiyah, yang menjadikan integrasi bahasa dan nilai sebagai bagian dari *ideological mission* lembaga, bukan sekadar inovasi pedagogis.

4. Ringkasan Temuan Utama

Tingkat integrasi nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Arab di PTMA tergolong tinggi dan signifikan dalam membentuk kesadaran moral mahasiswa.

Proses internalisasi nilai terjadi melalui tiga mekanisme: **materi bermakna, keteladanan dosen, dan sinergi nilai AIK.**

Model integratif “INPBA” yang dihasilkan menjadi rekomendasi konseptual bagi pengembangan kurikulum dan pedagogi karakter berbasis bahasa di pendidikan tinggi Islam. Kesimpulan dan Implikasi Penelitian

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan bentuk integrasi antara **pembelajaran bahasa Arab dan pendidikan karakter di Perguruan Tinggi Muhammadiyah–‘Aisyiyah (PTMA)** melalui pendekatan **studi campuran (mixed methods)**. Berdasarkan hasil analisis kuantitatif dan kualitatif yang telah diintegrasikan, diperoleh beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

- a) **Integrasi antara pembelajaran bahasa Arab dan pendidikan karakter di PTMA berada pada kategori tinggi dan signifikan secara empiris.** Data kuantitatif menunjukkan bahwa dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik mahasiswa berkembang secara seimbang melalui pembelajaran bahasa Arab yang berbasis nilai-nilai Islam. Nilai-nilai seperti *amanah*, *istiqamah*, *sidq*, dan *ukhuwah* menjadi inti dari internalisasi karakter yang terjadi selama proses belajar.
- b) **Proses integrasi nilai karakter berlangsung secara alami melalui tiga mekanisme utama**, yaitu:
 - a) *Internalisasi nilai dalam materi ajar* (melalui teks Arab yang bermuatan moral dan spiritual),
 - b) *Keteladanan dosen dan interaksi humanistik dalam pembelajaran*, serta
 - c) *Sinergi antara mata kuliah Bahasa Arab dan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK)* yang memperkuat pembentukan karakter mahasiswa secara kontekstual.
- c) **Model konseptual “Integrasi Nilai dalam Pembelajaran Bahasa Arab (INPBA)” yang dihasilkan dari penelitian ini menunjukkan tiga lapisan penting dalam pembentukan karakter:**
 - (1) pemahaman nilai melalui teks dan konteks linguistik (kognitif),
 - (2) penghayatan nilai melalui refleksi dan dialog (afektif), dan
 - (3) penerapan nilai dalam perilaku sosial dan akademik (psikomotorik).

Model ini menegaskan bahwa pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi **medium efektif pendidikan karakter Islam di perguruan tinggi**, asalkan dirancang secara integratif dan reflektif.
- d) **Peran Perguruan Tinggi Muhammadiyah–‘Aisyiyah sebagai lembaga pendidikan berideologi Islam moderat berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan integrasi tersebut.** Nilai-nilai *Al-Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK)* terbukti menjadi kerangka ideologis yang memperkuat dimensi karakter dalam pembelajaran bahasa

Arab, menjadikannya bukan sekadar transfer kompetensi linguistik, tetapi juga transformasi moral dan spiritual mahasiswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa **pembelajaran bahasa Arab di PTMA dapat berfungsi sebagai wahana pendidikan karakter yang efektif**, bila dikelola melalui kurikulum, strategi pengajaran, dan praktik reflektif yang menekankan hubungan antara bahasa, nilai, dan perilaku.

2. Implikasi Penelitian

a. Implikasi Teoretis

Penelitian ini memperluas cakrawala teoretis dalam bidang **pendidikan bahasa dan pendidikan karakter** melalui pengembangan konsep *Value-Based Arabic Language Pedagogy*. Pendekatan ini menempatkan bahasa Arab bukan hanya sebagai objek pembelajaran linguistik, tetapi sebagai **instrumen pembentukan kesadaran moral dan spiritual mahasiswa**. Model konseptual INPBA yang dihasilkan memperkaya khazanah teori integrasi ilmu dan nilai dalam konteks pendidikan Islam modern, terutama dalam kerangka *Islamic Higher Education Studies*.

b. Implikasi Praktis

- a) **Pengembangan Kurikulum.** PTMA perlu mengembangkan kurikulum bahasa Arab yang secara eksplisit mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam *learning outcomes*, *learning materials*, dan *assessment system*.
- b) **Peningkatan Kompetensi Dosen.** Dosen perlu dibekali kemampuan *pedagogi transformatif* yang memadukan kemampuan linguistik, pemahaman nilai Islam, dan strategi reflektif dalam mengajar.
- c) **Penguatan Evaluasi Karakter.** Sistem evaluasi pembelajaran perlu diperluas dari sekadar menilai aspek bahasa menuju **penilaian berbasis nilai dan perilaku**, termasuk kejujuran akademik, tanggung jawab, dan disiplin.
- d) **Sinergi Lintas Mata Kuliah.** Integrasi antara mata kuliah Bahasa Arab dan AIK perlu diformalkan melalui proyek kolaboratif, penelitian mahasiswa, atau tugas reflektif lintas disiplin yang menekankan *learning by living the values*.

c. Implikasi Kebijakan

Temuan ini dapat menjadi rujukan bagi **Majelis Pendidikan Tinggi, Penelitian, dan Pengembangan (Diktilitbang) PP Muhammadiyah dan 'Aisyiyah** dalam merumuskan kebijakan strategis penguatan pendidikan karakter berbasis bahasa di seluruh PTMA di Indonesia.

Kebijakan ini dapat diarahkan untuk membentuk **ekosistem pembelajaran bahasa Arab yang berorientasi pada nilai**, sesuai visi Muhammadiyah tentang *pencerahan dan kemajuan umat*.

3. Rekomendasi Penelitian Lanjutan

Penelitian selanjutnya disarankan untuk:

- a) Mengembangkan **model eksperimental INPBA** dalam konteks kelas nyata untuk mengukur efektivitasnya terhadap peningkatan karakter dan kompetensi bahasa mahasiswa.
- b) Melakukan **analisis longitudinal** untuk melihat konsistensi dampak pembelajaran bahasa Arab terhadap pembentukan karakter mahasiswa dalam jangka panjang.

- c) Menggali **persepsi lintas budaya dan lintas negara** tentang integrasi nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada universitas Islam di kawasan Asia Tenggara.
- d) Penelitian ini menegaskan bahwa **pembelajaran bahasa Arab bukan sekadar instrumen akademik, melainkan sarana transformasi nilai dan moralitas mahasiswa di perguruan tinggi Islam.**
- e) Di tangan pendidik yang reflektif dan dalam sistem yang berorientasi nilai, bahasa Arab berpotensi menjadi **bahasa karakter**, bahasa pembentuk kepribadian, dan bahasa pencerahan sebagaimana visi Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah dalam membentuk *insan berilmu, beriman, dan berakhlak mulia*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdullah, M., & Rahman, A. (2020). *Integration of Islamic values in higher education curriculum: A model for character education*. Journal of Islamic Education Studies, 8(2), 145–160. <https://doi.org/10.14421/jies.2020.82.05>
- [2] Abu-Rabia, S., & Shakkour, W. (2021). *The influence of Arabic language learning on moral and cognitive development in SIslamic higher education*. International Journal of Arabic Linguistics, 7(1), 33–48. <https://doi.org/10.21474/IJAL.V7I1.3221>
- [3] Aini, N. (2022). *Integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Islam*. Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, 9(2), 201–220. <https://doi.org/10.15408/a.v9i2.25730>
- [4] Aisyah, R., & Pratama, D. (2021). *Model integratif pembelajaran Bahasa Arab berbasis nilai-nilai Islam di Perguruan Tinggi Muhammadiyah*. Jurnal Tarbiyah Islamiyah, 11(1), 77–92.
- [5] Al-Faruqi, I. R. (2019). *Islamization of knowledge and integration of values in education*. Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought.
- [6] Alghamdi, H. (2020). *Character education in language learning: An Islamic perspective*. Journal of Moral Education, 49(5), 573–589. <https://doi.org/10.1080/03057240.2020.1758572>
- [7] Azzuhri, M. (2023). *Pendekatan pembelajaran integratif dalam penguatan karakter mahasiswa di Perguruan Tinggi Islam*. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 11(1), 55–70. <https://doi.org/10.24256/jpii.v11i1.4567>
- [8] Bahri, S. (2020). *Implementasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan dalam proses pembelajaran di Perguruan Tinggi Muhammadiyah*. Jurnal Al-Ta'dib, 13(1), 25–40. <https://doi.org/10.31332/atdb.v13i1.1884>
- [9] Basri, M., & Idrus, S. (2021). *Character education and Arabic language learning integration: A conceptual analysis*. Indonesian Journal of Applied Linguistics, 11(3), 635–647. <https://doi.org/10.17509/ijal.v11i3.39064>
- [10] Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2018). *Designing and conducting mixed methods research* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- [11] Darmawan, D., & Yusuf, I. (2021). *Sinergi kurikulum Bahasa Arab dan pendidikan karakter berbasis nilai Islam moderat*. Jurnal Pendidikan Islam, 10(2), 89–105. <https://doi.org/10.15642/jpi.2021.10.2.89-105>
- [12] El-Badawi, M. (2020). *Integrating faith and language in Islamic education: Lessons from*

- Arabic pedagogy*. International Review of Education, 66(4), 499–518. <https://doi.org/10.1007/s11159-020-09867-1>
- [13] Fadhilah, N., & Munawir, A. (2023). *Model integrasi nilai karakter dalam pembelajaran Bahasa Arab berbasis Al-Qur'an*. Jurnal Al-Qalam, 29(1), 45–62. <https://doi.org/10.31969/alq.v29i1.2943>
- [14] Hasan, N., & Widodo, H. (2022). *Integrative pedagogy for Islamic higher education: Language, values, and character formation*. SiELE: Studies in English Language and Education, 9(3), 901–918. <https://doi.org/10.24815/siele.v9i3.24512>
- [15] Kusnadi, A. (2020). *Paradigma pembelajaran Bahasa Arab di era pendidikan karakter*. Jurnal Ilmu Tarbiyah, 9(2), 180–197. <https://doi.org/10.21043/jit.v9i2.7154>
- [16] Mahfud, C. (2022). *Konstruksi pendidikan karakter berbasis nilai Islam dalam konteks perguruan tinggi Muhammadiyah*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 19(1), 1–18. <https://doi.org/10.14421/jpai.2022.191.01>
- [17] Nisa, H., & Karim, A. (2021). *Integrating Islamic character values into Arabic language teaching materials for university students*. Arab World English Journal (AWEJ) Special Issue on CALL, 7, 181–196. <https://doi.org/10.24093/awej/call7.13>
- [18] Sukaca, A. (2021). *The Nine Golden Habits: Kerangka pembentukan karakter Islami di Perguruan Tinggi Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah Press.
- [19] Syam, M., & Hidayat, F. (2020). *Implementasi pembelajaran integratif Bahasa Arab dan AIK di Perguruan Tinggi Muhammadiyah*. Jurnal Pendidikan Islam dan Kebudayaan, 8(2), 109–126.
- [20] Tilaar, H. A. R. (2018). *Paradigma baru pendidikan nasional: Demokratisasi, desentralisasi, dan humanisasi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [21] Zuhdi, M. (2019). *Character education in the framework of Islamic higher education: A reflective integration*. Journal of Islamic Thought and Civilization, 9(2), 12–28. <https://doi.org/10.32350/jitc.92.02>